

**ANALISIS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM BERBASIS KURIKULUM 2013 DI SMP
MUHAMMADIYAH 57 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Anggi Vaulina Gurning

Npm : 1701020039



Fakultas Agama Islam

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

PERSEMBAHAN

*Karya Ilmiah Ini Saya Persembahkan Untuk
Kedua Orang Tua Tercinta
Serta Kakak dan Adik kandung Saya Yang
Saya Banggakan
Ayahanda Wahid Gurning
Ibunda Asliyah Situmorang
Ira Syafrina Gurning
Dewi Sri Rahayu Gurning
Melati Gurning
Patmawati Gurning
M. Fikri Azizi Gurning*

*Yang Tak Pernah Lelah Memberikan Do'a dan
Suport Terbaiknya*

Motto

مَنْ سَارَ عَلَى الدَّرَبِ وَصَلَ

*“Barang siapa yang
berjalan pada jalannya
ia akan sampai di
tujuan”*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggi Vaulina Gurning

Npm : 1701020039

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Analisis Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah 57 Medan**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan merupakan hasil karya saya sendiri kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila terdapat kekeliruan dan kesalahan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, saya ucapkan terima kasih.

Medan, 15 Juni 2021

Yang Membuat Pernyataan



Anggi Vaulina Gurning

1701020039

PERSETUJUAN
Skripsi Berjudul

ANALISIS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM BERBASIS KURIKULUM 2013 DI SMP
MUHAMMADIYAH 57 MEDAN

Oleh:
ANGGI VAULINA GURNING
Npm : 1701020039

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penelitian skripsi sehingga
naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui
untuk dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, Juni 2021
Pembimbing

Dr. Ali Imran Sinaga, M.A

UMSU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Unggul | Cerdas | Terpercaya
2021

Medan, 15 Juni 2021

Nomor : Istimewa
Hal : Skripsi a.n Anggi Vaulina Gurning
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di-
Medan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa a.n Anggi Vaulina Gurning yang berjudul : **"ANALISIS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS KURIKULUM 2013 DI SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapatkan gelar Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing


Dr. Ali Imran Sinaga, M.A

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

NAMA MAHASISWA : ANGGI VAULINA GURNING
NPM : 1701020039
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM BERBASIS KURIKULUM
2013 DI SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Juni 2021

Pembimbing Skripsi

Dr. Ali Imran Sinaga, MA

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Dekan
Fakultas Agama Islam

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Anggi Vaulina Gurning
NPM : 1701020039
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tanggal Sidang : 02/09/2021
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Zailani, S.Pd.I, MA
PENGUJI II : Dr. Hasrian Rudi, S.Pd.I, MPd.I

PENITIA PENGUJI

Ketua,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris,

Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

ANGGI VAULINA GURNING : NPM : 1701020039. “ANALISIS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN”.

Kurikulum merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan pendidikan. Oleh karena itu kurikulum harus dinamis dan adaptif pada perubahan yang terjadi ditengah-tengah masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kurikulum 2013 sudah diterapkan didalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam pada kelas VII di SMP Muhammadiyah 57 Medan, dengan fokus penelitian pada pelaksanaan pembelajaran berbasis kurikulum 2013 dan faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dimana yang menjadi subyek penelitian adalah guru Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Medan. Adapun teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian; 1). Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Medan sudah menerapkan kurikulum 2013 terbukti sebelum proses pembelajaran guru sudah menyusun rencana pembelajaran yang didalamnya memuat Silabus dan menyusun RPP, guru PAI pada sekolah tersebut dalam memahami teori pembuatannya sudah sesuai dengan standar acuan kurikulum 2013, walaupun terkadang RPP yang dibuat tidak sepenuhnya diterapkan didalam kelas. Selain itu dalam hal pendekatan saintifik dan penilaian otentik semuanya sudah dijalankan walaupun belum maksimal. 2). Faktor yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum 2013 salah satunya adalah siswa itu sendiri, dikarenakan setiap siswa memiliki IQ dan kemampuan yang berbeda-beda. Sedangkan kurikulum 2013 sendiri menuntut agar siswa kreatif dan inovatif.

Kata kunci: Pembelajaran PAI Berbasis Kurikulum 2013

ABSTRACT

ANGGI VAULINA GURNING : NPM : 1701020039. “ANALISIS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN”.

Curriculum is one of the factors that determine education. Therefore, the curriculum must be dynamic and adaptive to changes that occur in the midst of society. This study aims to determine whether the 2013 curriculum has been applied in learning, especially in the subject of Islamic Religious Education. The problems raised in this study relate to the implementation of learning the 2013 Islamic Religious Education curriculum in class VII at SMP Muhammadiyah 57 Medan, with the focus of research on the implementation of 2013 curriculum-based learning and the factors that hinder the implementation of the learning. This study uses a descriptive qualitative approach where the subject of the study is the Islamic Religious Education teacher in grade VII SMP Muhammadiyah 57 Medan. The data collection techniques are through observation, interviews, and documentation. Research result; 1). The implementation of Islamic Religious Education learning in class VII SMP Muhammadiyah 57 Medan has implemented the 2013 curriculum, it is proven that before the learning process the teacher has prepared a lesson plan which includes the syllabus and compiled RPP, PAI teachers at the school in understanding the theory of making it are in accordance with the 2013 curriculum reference standards although sometimes the lesson plans are not fully implemented in the classroom. In addition, in terms of scientific approaches and authentic assessments, everything has been carried out, although not optimally. 2). One of the factors that hinder the implementation of Islamic Religious Education learning based on the 2013 curriculum is the students themselves, because each student has a different IQ and ability. While the 2013 curriculum itself demands that students be creative and innovative.

Keywords: PAI Learning Based on 2013 Curriculum

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh.....

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, barokah, serta besarnya karunia yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Penulisan Skripsi ini dengan judul “**ANALISIS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN**” Tidak lupa pula shalawat berangkai salam dihadiahkan kepada junjungan besar baginda Rasulullah SAW, semoga penulis serta pembaca selalu di dalam naungan syafa'atnya hingga akhir zaman nantinya Amin Ya Robbal'alamin.

Selama penyusunan Skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan, bantuan, serta do'a yang tak pernah henti-hentinya dari berbagai pihak selama menyelesaikan Skripsi ini. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Orang tua peneliti berkat doa dan perjuangan mereka sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Zailani S.Pd.I, M.A Selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA Selaku Wakil Dekan II Fakultas Agama Islam Universitas Muhamadiyah Sumatra Utara

6. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
7. Bapak Dr. Hasrian Rudi, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
8. Bapak Dr. Ali Imran Sinaga, MA,. selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan, evaluasi, saran dan arahan kepada saya agar penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.
9. Terima kasih juga kepada Biro Fakultas Agama Islam yang telah banyak membantu penulisan dengan memberikan informasi terkait kampus dan melancarkan segala administrasi terkait perkuliahan.
10. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan hingga penulis dapat menyusun skripsi ini.
11. Kepada Keluarga, Sahabat, Teman beserta Rekan-rekan saya yang sudah ikut serta dalam penulisan Skripsi ini Yaitu: Rizka Aprilia Sari, Rizki Annisa Fitria Lubis, Rachmadhona Shinta Daulay, Rizka Lathifah Husna, Siti Nurhalizah, Nurhidayah Pulungan, Afrizan Tambunan, Adelia Noviana, Prigus Kurniawan, Sri Gustina Lubis serta Seluruh Teman sekelas PAI A1 Pagi angkatan 2017

Akhir kata sebagai penulis berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis khususnya. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun kesempurnaan Skripsi ini, sekian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Medan, 14 Juni 2021

Anggi Vaulina Gurning

Npm:1701020039

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Masalah	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	8
B. Kajian Penelitian Terdahulu	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C. Kehadiran Penelitian	31
D. Tahapan Penelitian	32
E. Data dan Sumber Data.....	33
F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik Pengumpulan Data	34

H. Teknik Analisis Data	36
I. Pemeriksaan Keabsahaan Temuan	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Sekolah.	40
B. Temuan Penelitian.	44
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.	61
DAFTAR PUSTAKA	63
Lampiran.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Kurikulum 2013 dan KTSP	20
Tabel 2.2 Penelitian Yang Relevan	24
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	31
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa.....	35
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru PAI.....	35
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Observasi	36
Tabel 4.1 Perkembangan Rombongan Belajar	41
Tabel 4.2 Perkembangan Siswa	41
Tabel 4.3 Jumlah Siswa Perkelas	42
Tabel 4.4 Staf Pembantu Kepala Sekolah	43
Tabel 4.5 Tenaga Edukasi / Pengajar	43
Tabel 4.6 Keadaan Siswa dan Rombongan Belajar	46

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Wawancara
Lampiran II : Dokumentasi Foto
Lampiran III : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak manusia menuntut kemajuan dan kehidupan, maka sejak itu timbul gagasan untuk melakukan pengalihan, pelestarian dan pengembangan kebudayaan melalui pendidikan. Maka dari itu dalam sejarah pertumbuhan masyarakat, pendidikan senantiasa menjadi perhatian utama dalam rangka memajukan kehidupan generasi demi generasi sejalan dengan tuntutan kemajuan masyarakatnya.¹

Pendidikan merupakan selaku upaya meningkatkan mutu peserta didik dalam upaya menggapai tujuan pembelajaran. Pendidikan ialah suatu proses pembelajaran yang terus menerus diusahakan serta diatur sedemikian rupa supaya memperoleh hasil yang memuaskan. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan seseorang dapat meningkatkan kualitas kehidupannya di dunia maupun di akhirat.

Pendidikan menurut pendapat Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah yang mengutip pendapat Zuhairini, bahwa pendidikan dapat diartikan sebagai bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.²

Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu dari sekian banyak rumpun mata pelajaran di sekolah yang mempunyai peranan penting dalam pembentukan watak dan pembinaan bangsa. Pendidikan Agama Islam dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui Pendidikan Agama Islam baik aspek kognitif dan aspek afektif dapat terangkum secara integrasi. Nilai-nilai

¹ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung : Pustaka Setia, 1997), h 9

² Ahmad Munjin Nasih et.al, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidika Agama Islam*, (Bandung : PT. RefikanAditama, 2013), h.1

yang ada dalam Pendidikan Agama Islam akan secara otomatis terinternalisasi dalam diri peserta didik. Oleh sebab itu pembelajaran Pendidikan Agama Islam dipandang perlu dikenalkan dan ditanamkan secara dini kepada kepada anak sejak masih duduk dibangku Sekolah Dasar. Dalam hal ini, pendekatan dan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru mempunyai peran yang sangat penting. Oleh karena itu berbicara tentang pendidikan pasti tidak akan lepas dengan pembahasan kurikulum.

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Yang dimaksud dengan isi dan bahan pelajaran itu sendiri adalah susunan dan bahan kajian dan pelajaran untuk mencapai tujuan penyelenggaraan satuan pendidikan yang bersangkutan dalam rangka upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional. Donald E. Orlosky dan B. Othanel Smith (1978) dan Peter F. Olivia (1982), yang menyatakan bahwa kurikulum pada dasarnya adalah suatu perencanaan atau program pengalaman siswa yang diarahkan sekolah.³

Secara induktif, sumber- sumber kurikulum pembelajaran Pendidikan Agama Islam saat ini berasal dari bermacam aspek yang berlainan, sementara itu asas utama untuk kurikulum Pembelajaran Agama Islam pada dasarnya berpijak al- Quran serta al- Hadis yang ialah referensi utama dalam pembelajaran Islam.

Pada tahun pelajaran 2014/2015 telah mulai diberlakukan Kurikulum 2013 di seluruh Indonesia yang merupakan pembaharuan dan penyempurnaan Kurikulum 2006. Karakteristik dasar Kurikulum 2013 adalah terletak pada pendekatan yang digunakan dalam pengembangan kurikulum tersebut. Kurikulum 2013 menekankan pendekatan saintifik pada jenjang pendidikan dasar hingga menengah. Penerapan Kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang produktif, kreatif inovatif dan

³ Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Kecana, 2008), h. 8

afektif, melalui penguatan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.⁴

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang disempurnakan dari beberapa kurikulum yang telah ada sebelumnya. Salah satu aspek pendukung untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu perencanaan kurikulum yang disesuaikan dengan perkembangan pola pikir manusia yang dinamis. Kurikulum sebagai suatu rencana tampaknya juga sejalan dengan rumusan kurikulum menurut undang-undang pendidikan yang dijadikan sebagai acuan dalam penyelenggaraan sistem pendidikan.

Dengan adanya pengembangan kurikulum 2013 ini diharapkan hendak menciptakan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, afektif, serta bermoral lewat pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Tidak hanya menekankan pada aspek kompetensi, kurikulum 2013 pula menekankan pembelajaran kepribadian. Dalam perihal ini, pengembangan kurikulum difokuskan pada pembuatan kompetensi serta kepribadian peserta didik, berbentuk paduan pengetahuan, keahlian, serta perilaku.

Kegiatan pendidikan yang diharapkan dapat berjalan dengan baik harus memperhatikan kondisi kurikulumnya, karena pengalaman yang akan diberikan di dalam kelas pada pelaksanaan pendidikan akan mengacu pada kurikulum. Kurikulum menempati posisi sentral dalam proses pendidikan. Kiranya bukanlah sesuatu yang berlebihan jika dikatakan bahwa proses pendidikan dikendalikan, diatur, dan dinilai berdasarkan kriteria yang ada dalam kurikulum.

Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran. Sasaran tersebut harus sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang harus dicapai oleh peserta didik. Artinya materi yang ditentukan untuk kegiatan pembelajaran hendaknya materi yang benar-benar menunjang tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta tercapainya indikator.

⁴ Hari Setiadi, Pelaksanaan Penilaian Pada Kurikulum 2013, *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Vol. 20, No. 2, 2016, h. 2

Kurikulum merupakan sebuah wadah yang akan menentukan arah pendidikan. Berhasil dan tidaknya sebuah pendidikan sangat bergantung dengan kurikulum yang digunakan. Kurikulum adalah ujung tombak bagi terlaksananya kegiatan pendidikan. Tanpa adanya kurikulum mustahil pendidikan akan dapat berjalan dengan baik, efektif, dan efisien sesuai yang diharapkan. Karena itu, kurikulum sangat perlu untuk diperhatikan di masing-masing satuan pendidikan. Sebab, kurikulum merupakan salah satu penentu keberhasilan pendidikan. Dalam konteks ini, kurikulum dimaknai sebagai serangkaian upaya untuk menggapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lihat di sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum 2013 dalam penerapannya masih belum maksimal yang sesuai dengan kurikulum 2013, permasalahan yang peneliti jumpai masih terdapat kendala yang muncul terutama dari para siswa, yaitu tidak semua siswa bisa kreatif dan inovatif sesuai dengan tuntutan kurikulum karena setiap siswa memiliki kemampuan dan daya serap masing-masing. Dalam proses pembelajaran pun masih berpatokan pada guru. Sedangkan kurikulum yang berlaku sekarang mengharuskan siswa agar lebih kreatif, inovatif, cepat dan tanggap. Selain itu dalam kurikulum 2013 siswa dilatih untuk menumbuhkan keberanian dalam dirinya.

Melihat pembahasan diatas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan mendeskripsikan bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum di sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan. Jadi berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah 57 Medan.**

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang peneliti uraikan yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Belum maksimalnya penerapan kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah khusus nya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Kurangnya keaktifan siswa di dalam kelas
3. Kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru Pendidikan Agama Islam.
4. Pembelajaran PAI terbatas pada rancangan guru Pendidikan Agama Islam.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan?
2. Bagaimana Pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan?
3. Problematika apa yang dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan
3. Untuk mengetahui problematika apa yang dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan

E. Manfaat Penelitian

Adapun tujuan pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman tentang hal- hal yang berkaitan dengan kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sebab dengan melihat realita yang terdapat secara langsung maka mempermudah penulis buat meninjau permasalahan tersebut sehingga dapat memperoleh manfaat dari penelitian ini.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah, Sebagai bahan informasi dalam pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 serta harapannya dapat memeberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah.
- b. Bagi Peserta Didik, Hasil penelitian ini harapannya dapat membantu peserta didik mengatasi kesulitan dalam memahami pelajaran serta meningkatkan mutu dan kualitas peserta didik.
- c. Bagi Pendidk, Sebagai pedoman dalam mengadakan evaluasi terhadap pembelajaran
- d. Bagi Peneliti yang akan datang, Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang lebih komprehensif dan untuk menambah pengetahuan penulis, khususnya trekait pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum 2013.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam penulisan laporan penelitian ini, maka penulis membagi pembahasan ini ke dalam lima bab dan masing-masing bab dilengkapi dengan bebrapa sub bab sesuai dengan yang diuraikan sebagai berikut :

BAB I : Diawali dengan Pendahuluan, yang terdiri dari latarbelakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teoritis, terdiri dari pengertian pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam, ruang lingkup Pendidikan Agama Islam, pengertian Kurikulum 2013, Fungsi dan Tujuan Kurikulum 2013, karakteristik Kurikulum 2013, landasan pengembangan kurikulum 2013.

BAB III : Metodologo Penelitian, terdiri dari rancaga peelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, tahapan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan, terdiri dari deskripsi penelitian, temuan penelitian, pembahasan.

BAB V : Penutup, terdiri dari simpulan dan saran.

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan⁵. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.⁶

Adapun yang dimaksud dengan pembelajaran Menurut Gagne, Briggs, dan Wagner dalam Udin S. Adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Sedangkan menurut UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Sementara Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama islam, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Hadits.

Menurut Zakiyah Daradjat yang disitir oleh Abdul Majid dan Dian Andayani bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada

⁵ Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta : Deepublish, 2017), h. 2

⁶ Moh. Suriadi, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta : Deepublish, 2018), h. 7

akhirnya mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Di sini, pendidikan agama Islam tidak hanya bertugas menyiapkan peserta didik dalam rangka memahami dan menghayati ajaran Islam namun sekaligus menjadikan Islam sebagai pedoman hidup.⁷

Pendidikan Agama Islam adalah upaya membimbing jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum Islam menuju kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Kepribadian utama yang dimaksudkan adalah kepribadian yang mencerminkan karakteristik muslim, yaitu kepribadian yang seluruh aspeknya; tingkah laku luarnya, kegiatan jiwanya, filsafat hidupnya, dan seluruh kepercayaannya menunjukkan kepada Tuhan, berupa penyerahan diri kepada-Nya.

Jadi dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah proses belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik secara terarah dan terencana sebagai usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami, serta mengamalkan ajaran Islam melalui pengajaran ataupun pelatihan yang sudah ditetapkan untuk menggapai tujuan yang sudah ditentukan.

Secara umum pembelajaran Pendidikan Agama Islam bertujuan menciptakan manusia yang handal dan mampu mencapai kesempurnaan yang sesuai dengan isi dari ajaran agama Islam.

Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak akan terlepas dari tujuan akhir pendidikan Islam yang terletak pada terlaksananya pengabdian penuh kepada Allah, baik pada tingkat perseorangan, kelompok maupun kemanusiaan dalam arti yang seluas-luasnya.⁸ Hal ini dapat dipahami dari firman Allah SWT;

⁷ Elihami dan Abdullah Syahid, Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami, *Jurnal Edumaspul*, Vol. 1, No.2, 2018, h. 6

⁸ Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet. II, (Jakarta : Kencana, 2010), h.62

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ
إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Beratkwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan muslim”. (QS, Ali Imran 2:102)⁹

Menurut Muhammad Al-Munir yang dikutip oleh Abdul Majid dan Dian Andayani menjelaskan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu:

- a. Tercapainya manusia seutuhnya, karena Islam agama yang sempurna, sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Maidah ayat 3.

لِلْيَوْمِ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي
وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا .

- b. Tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat, merupakan tujuan seimbang seperti disebutkan dalam firman-Nya, QS. Al-Baqarah ayat 201.

وَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي
الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ .

- c. Menumbuhkan kesadaran manusia untuk mengabdikan dan takut kepada-Nya sesuai dengan firman Allah, QS. Adz-Dzaariyat ayat 56.¹⁰

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ .

⁹ QS. Ali Imran 2:102.

¹⁰ Musmuallim, Pradigma Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Integratif, *Jurnal Insania*, Vol. 18, No.2, 2013, h. 191

2. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Menurut Abdul Majid ada tujuh Fungsi Pendidikan Agama Islam yaitu:

- a. Pengembangan yaitu meningkatkan ke imanan dan ketakwaan Peserta didik kepada Allah Swt. Yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya yang pertama-tama kewajiban Menanamkan keimanan dan ketakwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga.
- b. Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan diakhirat.
- c. Penyesuaian mental yaitu untuk menyesuaikan dirinya Dengan lingkungan baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
- d. Perbaikan yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pencegahan yaitu untuk menangkal hal-hal negatif Dan lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia Seutuhnya.
- f. Pembelajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nirnyata), Sistem dan Fungsionalnya.
- g. Penyaluran yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.¹¹

¹¹ Nino Indrianto, *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta : Deepublish, 2020), h. 5

- h. Membarikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di sunia dan di akhirat.¹²

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Tujuan pendidikan merupakan hal yang dominan dalam pendidikan, rasanya peneliti perlu mengutip ungkapan Breiter, bahwa "Pendidikan adalah persoalan tujuan dan fokus". Mendidik anak anak berarti bertindak dengan tujuan agar mempengaruhi perkembangan anak sebagai seseorang secara utuh.

4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup pendidikan agama Islam meliputi hubungan manusia dengan Allah SWT, manusia dengan manusia, manusia dengan dirinya sendiri, serta hubungan manusia dengan lingkungan dan makhluk lainnya. "Berdasarkan hal tersebut PAI berusaha menyelaraskan dan menyeimbangkan antara iman, Islam, dan ihsan yang diwujudkan dalam bentuk hubungan manusia dengan al-Khaliq (hablun min Allah), hubungan manusia dengan diri sendiri (hablun min al-Nafsihi), hubungan manusia dengan sesama (hablun min al-Naas), dan hubungan manusia dengan lingkungan alam (hablun min al-'Alam).

Hubungan manusia dengan khaliq bertujuan untuk membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri bertujuan untuk menghargai dan menghormati diri sendiri yang berlandaskan pada nilai-nilai keimanan

¹² Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2010), h

dan ketakwaan. Hubungan manusia dengan sesama berusaha menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan antar umat beragama. Sedangkan hubungan manusia dengan lingkungan alam berusaha untuk menyesuaikan mental keislaman terhadap lingkungan fisik dan sosial.

Keempat hubungan tersebut di atas, tercakup dalam kurikulum PAI yang tersusun dalam beberapa materi, yaitu sebagai berikut:

1. Qur'an hadis; menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan menerjemahkan serta menampilkan dan mengamalkan isi kandungan ayat Al-Qur'an dan Hadis pilihan dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.
2. Akidah akhlak; menekankan pada kemampuan memahami, menghayati, mempertahankan keyakinan, serta meneladani dan mengamalkan sifat-sifat Allah SWT yang menjadi pondasi amalan yang diperbuatnya dan nilai-nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari yang ditampilkan dengan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela.
3. Fikih: menekankan pada kompetensi untuk mengenal, memahami menghayati, dan mengamalkan hukum Islam sebagai dasar pandangan hidup peserta didik (way of life) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan penggunaan, pengamalan, dan pembiasaan.
4. Sejarah kebudayaan Islam; menekankan pada kemampuan mengambil ibrah dari peristiwa bersejarah dalam perkembangan peradaban Islam, meneladani tokoh-tokoh muslim yang berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial dan perkembangan IPTEK dalam rangka melestarikan kebudayaan dan peradaban Islam, sehingga peserta didik semakin kenal dan cinta terhadap Islam sebagai agamanya.¹³

¹³ Asep Nurjaman, *Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran "Assure"* (Jawa Barat : Penerbit Adab, 2020), h. 63-64

B. Kurikulum 2013

1. Pengertian Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai diterapkan pada tahun pelajaran 2013/2014. Kurikulum ini adalah pengembangan dari kurikulum yang telah ada sebelumnya, baik Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 maupun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2006. Hanya saja yang menjadi titik tekan pada Kurikulum 2013 ini adalah adanya peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan.¹⁴

Kurikulum adalah perangkat pengalaman belajar yang akan didapat oleh peserta didik selama ia mengikuti suatu proses pendidikan. Kurikulum dirancang untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Keberhasilan dari suatu kurikulum yang ingin dicapai sangat bergantung pada faktor kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru. Artinya, guru adalah orang yang bertanggung jawab dalam upaya mewujudkan segala sesuatu yang telah tertuang dalam suatu kurikulum resmi.

Pengertian Kurikulum 2013 Menurut Taba (Setiadi, 2016) adalah rencana pembelajaran. Adapun menurut Yunus Abidin (Hidayani, 2016) kurikulum merupakan instrumen pendidikan yang berguna untuk membuat manusia Indonesia memiliki kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sehingga dapat menjadi pribadi dan warga negara yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif. Pendapat lain juga diungkapkan oleh Wina Sanjaya (Syarifuddin, 2018) bahwa kurikulum merupakan sebuah dokumen perencanaan berisi tentang tujuan yang harus dicapai, isi materi dan pengalaman belajar yang harus dilakukan oleh murid, strategi dan cara yang dapat dikembangkan, evaluasi yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang pencapaian tujuan

¹⁴ M. Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, Dan SMA/MA* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2017), h. 16

pendidikan, dan implementasi dari dokumen yang dirancang dalam bentuk nyata.¹⁵

Menurut James A. Beane mendefinisikan kurikulum ke dalam empat kategori, yaitu pertama, kurikulum sebagai produk merupakan semacam dokumen yang berisi sejumlah mata pelajaran, silabus untuk sejumlah mata pelajaran, sederetan keterampilan dan tujuan yang ingin dicapai dan juga berisi sejumlah judul buku teks. Kedua, kurikulum sebagai program merujuk kepada serangkaian mata pelajaran yang disediakan sekolah atau lembaga pendidikan termasuk di dalamnya mata pelajaran wajib dan mata pelajaran pilihan. Ketiga, kurikulum sebagai bekal belajar mengandung arti sesuatu yang diajarkan. Sesuatu yang diajarkan dapat berupa pengetahuan, keahlian atau keterampilan, sikap dan juga perilaku. Keempat, kurikulum diartikan sebagai pengalaman subyek didik merujuk kepada serangkaian peristiwa yang dialami subyek didik sebagai hasil dari berbagai situasi yang direncanakan dan yang tidak direncanakan.¹⁶

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2005) mengatakan bahwa pengertian kurikulum ditinjau dari tiga dimensi, yaitu sebagai ilmu, sebagai sistem dan sebagai rencana. Namun Said Hamid Hasan juga mengemukakan bahwa pada saat sekarang istilah kurikulum memiliki empat dimensi pengertian, dimana satu dimensi dengan dimensi lainnya saling berhubungan. Keempat dimensi kurikulum tersebut, yaitu : (1) kurikulum sebagai suatu ide / gagasan; (2) kurikulum sebagai suatu rencana tertulis yang sebenarnya merupakan perwujudan dari kurikulum sebagai suatu ide; (3) kurikulum sebagai suatu kegiatan yang sering pula disebut dengan istilah kurikulum sebagai suatu realita atau implementasi kurikulum. Secara teoritis, dimensi kurikulum ini adalah pelaksanaan dari kurikulum sebagai suatu rencana tertulis; (4) kurikulum

¹⁵ Fauzan dan Maulana Arafat, *Perencanaan Pembelajaran di SD/MI* (Jakarta : Kencana, 2020) h. 40.

¹⁶ Razali M, Thaib dan Irman Siswanto, Inovasi Kurikulum Dalam Pengembangan Pendidikan, *Jurnal Edukasi*, Vol. 1, No. 2, 2015, h. 219

sebagai suatu hasil yang merupakan konsekuensi dari kurikulum sebagai suatu kegiatan.¹⁷

Dari beberapa kesimpulan diatas dapat disimpulkan bahwa Kurikulum merupakan perangkat pengalaman belajar yang akan didapat oleh peserta didik selama ia mengikuti suatu proses pembelajaran. Kurikulum dirancang untuk bisa menggapai tujuan yang diharapkan. Keberhasilan dari suatu kurikulum yang mau dicapai sangat tergantung pada aspek keahlian yang dipunyai oleh seseorang guru. Maksudnya, guru merupakan orang yang bertanggung jawab dalam upaya mewujudkan sesuatu yang sudah tertuang dalam suatu kurikulum resmi.

1. Fungsi Kurikulum

Pada dasarnya kurikulum berfungsi sebagai pedoman atau acuan. Bagi guru, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran. Bagi kepala sekolah dan pengawas, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan supervisi atau pengawasan. Bagi orang tua, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam membimbing anaknya belajar di rumah. Bagi masyarakat, kurikulum berfungsi sebagai pedoman untuk memberikan bantuan bagi terselenggaranya proses pendidikan di sekolah. Sedangkan bagi siswa, kurikulum berfungsi sebagai suatu pedoman belajar.

Berkaitan dengan fungsi kurikulum bagi siswa sebagai subjek Didik, terdapat enam fungsi kurikulum, yaitu:

a. Fungsi Penyesuaian

Fungsi penyesuaian mengandung makna bahwa kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu mengarahkan siswa agar memiliki sifat well adjusted yaitu mampu menyesuaikan dirinya dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.

¹⁷ Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2016), h. 6

b. Fungsi Integrasi

Fungsi integrasi mengandung makna bahwa kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu menghasilkan pribadi pribadi yang utuh.

c. Fungsi Diferensiasi

Fungsi diferensiasi mengandung makna bahwa kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu memberikan pelayanan terhadap perbedaan individu siswa. setiap siswa memiliki perbedaan, baik dari aspek fisik maupun psikis yang harus dihargai dan dilayani dengan baik.

d. Fungsi Persiapan

Fungsi persiapan mengandung makna bahwa kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu mempersiapkan siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan berikutnya.

e. Fungsi Pemilihan

Fungsi pemilihan mengandung makna bahwa kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih program-program belajar yang sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

f. Fungsi Diagnostik.

Fungsi diagnostik mengandung makna bahwa kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu membantu dan mengarahkan siswa untuk dapat memahami dan menerima kekuatan (potensi) dan kelemahan yang dimilikinya.¹⁸

2. Tujuan Kurikulum 2013

Tujuan kurikulum 2013 yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, schat, berilmu,

¹⁸ Ma'as Shobirin, *Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar* (Yogyakarta : Deepublish, 2016), h. 19

cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Mengenai tujuan Kurikulum 2013, secara khusus dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Meningkatkan mutu pendidikan dengan menyeimbangkan *hard skills* dan *soft skills* melalui kemampuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam rangka menghadapi tantangan global yang terus berkembang.
2. Membentuk dan meningkatkan sumber daya manusia yang produktif, kreatif, dan inovatif sebagai modal pembangunan bangsa dan negara Indonesia.
3. Meringankan tenaga pendidik dalam menyampaikan materi dan menyiapkan administrasi mengajar, sebab pemerintah telah menyiapkan semua komponen kurikulum beserta buku teks yang digunakan dalam pembelajaran.
4. Meningkatkan peran serta pemerintah pusat dan daerah serta warga masyarakat secara seimbang dalam menentukan dan mengendalikan kualitas dalam pelaksanaan kurikulum di tingkat satuan pendidikan.
5. Meningkatkan persaingan yang sehat antar-satuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai. Sebab sekolah diberikan keleluasaan untuk mengembangkan Kurikulum 2013 sesuai dengan kondisi satuan pendidikan, kebutuhan peserta didik, dan potensi daerah.

Tujuan-tujuan tersebut merupakan analisis yang didasarkan pada pengembangan Kurikulum 2013 yang disosialisasikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dengan melihat beberapa tujuan Kurikulum 2013 di atas dapat dipahami bahwa secara umum tujuan tersebut hampir sama dengan tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Hanya saja pada Kurikulum 2013, pemerintah telah menyiapkan buku teks

pembelajaran, serta berusaha meningkatkan *hard skills* dan *soft skills* peserta didik secara seimbang dan berkelanjutan.¹⁹

3. Karakteristik Kurikulum 2013

Masing-masing kurikulum memiliki karakteristik tersendiri, demikian halnya dengan kurikulum 2013 yang dirancang oleh pemerintah. Merujuk pada kemendikbud RI No. 67 Tahun 2013, kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut :

1. Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.
2. Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana di mana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan an-nasr akad sebagai sumber belajar.
3. Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.
4. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
5. Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.
6. Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, di mana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.

¹⁹*Ibid*, h. 25-26

7. Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).²⁰
8. Kurikulum 2013 sudah diimplementasikan sejak tahun pelajaran 2013/2014 pada sekolah-sekolah tertentu (terbatas). Kurikulum 2013 diluncurkan secara resmi pada tanggal 15 Juli 2013. Sesuatu yang baru tentu mempunyai perbedaan dengan yang lama. Begitu pula kurikulum 2013 mempunyai perbedaan dengan KTSP.²¹

Berikut adalah perbedaan kurikulum 2013 dengan kurikulum KTSP dalam bentuk tabel.

Tabel 2.1
Perbedaan Kurikulum 2013 dan KTSP

NO	Kurikulum 2013	KTSP
1	Standar Kompetensi Lulusan ditentukan terlebih dahulu, melalui pemendikbud No 54 Tahun 2013. Setelah itu baru ditentukan Standar Isi, yang berbentuk Kerangka Dasar Kurikulum, yang dituangkan dalam Pemendikbud No 67, 68, 69, dan 70 tahun 2013.	Standar Isi ditentukan terlebih dahulu melalui Permendiknas No 22 Tahun 2006. Setelah itu ditentukan SKL (Standar Kompetensi Lulusan) melalui Permendiknas No 23 Tahun 2006.
2	Aspek kompetensi lulusan ada keseimbangan <i>soft skill</i> dan <i>hard</i>	Lebih menekankan kn pada aspek pengetahuan.

²⁰ Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI* (Jakarta : Kencana, 2019), h. 150-151

²¹ Herman Zaini, Karakteristik Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), *Jurnal Idaroh*, Vol. 1, No. 1, juni, h. 27

	<i>skills</i> yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan.	
3	Di jenjang SD Tematik Terpadu untuk kelas I-VI.	jenjang SD Tematik Terpadu untuk kelas I-II
4	Jumlah jam pelajaran per minggu lebih banyak dan jumlah mata pelajaran lebih sedikit dibanding KTSP.	Jumlah jam pelajaran lebih sedikit dan jumlah mata pelajaran lebih banyak dibanding kurikulum 2013.
5	Proses pembelajaran setiap tema di jenjang SMP / SMA / SMK dilakukan dengan saintific approach, yaitu standar proses dalam pembelajaran terdiri dari mengamati, menanya, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta.	Standar proses dalam pembelajaran terdiri dari Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi.
6	Tekologi Informasi dan Komunikasi bukan sebagai mata pelajaran, melainkan sebagai media pembelajaran.	TIK sebagai mata pelajaran.
7	Standar penilaian menggunakan penilaian otentik, yaitu mengukur semua kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil.	Penilaiannya lebih dominan pada aspek pengetahuan.
8	Pramuka menjadi ekstrakurikuler wajib	Pramuka bukan ekstrakurikuler wajib.
9	Peminatan (Penjurusan) mulai kelas X untuk jenjang SMA /	Penjurusan mulai kelas XI

	MA.	
10	BK lebih menekankan mengembangkan potensi siswa.	BK lebih pada menyelesaikan masalah siswa.

4. Landasan Pengembangan Kurikulum 2013

Dalam penyusunan Kurikulum 2013 dilandasi beberapa aspek sebagai berikut.

1. Aspek filosofis

Filosofis adalah landasan penyusunan kurikulum yang didasarkan pada kerangka berpikir dan hakikat pendidikan yang sesungguhnya. Dalam konteks ini landasan filosofis Kurikulum 2013, yaitu:

- a. Pendidikan yang berbasis nilai-nilai luhur, nilai akademik, kebutuhan peserta didik, dan didik, dan masyarakat;
- b. Kurikulum berorientasi pada pengembangan kompetensi.

2. Aspek yuridis

Aspek yuridis adalah suatu landasan yang digunakan sebagai payung hukum dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum. Dalam penyusunan Kurikulum 2013 ini, landasan yuridis yang digunakan antara lain:

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. RPJMN 2010-2014 Sektor Pendidikan yang berisi tentang perubahan metodologi pembelajaran dan penataan kurikulum;
- c. Inpres No. 1 Tahun 2010 tentang Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional; Penyempurnaan Kurikulum dan Metodologi

- Pembelajaran Aktif berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Bangsa untuk Membentuk Daya Saing Karakter Bangsa;
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - e. Permendikbud Nomor 812 Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013.

3. Aspek konseptual

Aspek konseptual adalah suatu landasan yang didasarkan pada ide atau gagasan yang diabstraksikan dari peristiwa konkret. Dalam penyusunan Kurikulum 2013 ini landasan konseptualnya antara lain:

- a. Prinsip relevansi;
- b. Model kurikulum berbasis kompetensi;
- c. Kurikulum lebih dari sekadar dokumen;
- d. Proses pembelajaran, yang meliputi: aktivitas belajar, output belajar, dan outcome belajar;
- e. Penilaian, kesesuaian teknik penilaian dengan kompetensi dan penjenjangan penilaian.²²

C. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dan mempunyai keterkaitan atau kesamaan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

²² *Ibid*, h. 29-30

Tabel 2.2
Kajian Yang Relevan

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian Sekarang
1	Widya Rahma Armaini (2017)	Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 28 Bandar Lampung	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 28 Bandar Lampung sudah berjalan dengan baik meskipun pada tatanan pelaksanaan belum sepenuhnya terlaksana karena semuanya merupakan proses yang mana harus	Pelitian sekarang mengenai analisis kurikulum 2013 terhadap mata pelajaran PAI.

			<p>berjalan dari awal. Dengan adanya pelatihan yang dilakukan pelatihan maupun yang diadakan oleh pemerintah, sekolah serta forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kota Bandar Lampung sangat membantu guru dalam pengimpementa sinya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas.</p> <p>Pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan</p>	
--	--	--	--	--

			<p>Agama Islam di SMPN Bandar Lampung telah berjalan dengan baik. Hal tersebut bias terlihat dalam hal perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran yang telah sesuai dengan kaidah-kaidah pelaksanaan kurikulum 2013. Meskipun dalam hal evaluasi masih perlu adanya penyempurnaan</p>	
2	Hendri Sujatmiko (2017)	Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 (Perspektif Pendidikan Multikultural) di	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum 2013 telah mengakomodir</p>	Perbedaan nya yaitu dilihat dari tempat dan waktu penelitian.

		SMP Negeri 239 Jakarta	<p>penyampaian nilai-nilai pendidikan multikultular yang diantaranya nilai toleransi, nilai demokrasi, nilai kesetaraan, dan nilai keadilan.</p> <p>Penyampaian nilai-nilai pendidikan multikultular dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum 2013 yaitu meliputi Membangun sikap anti diskriminasi, terhadap perbedaan kemampuan, membangun sensitivitas gender, membangun keberagaman Inklusif, menghargai</p>	
--	--	---------------------------	--	--

			keberagaman bahasa, membangun sikap anti deskriminasi etnis, membangun sikap kepedulian social	
3	Khairus Sa'adah (2015)	Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter pada Siswa di MTs N Klego Kabupaten Boyoladi Tahun Pelajaran 2014/201	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis karakter di MTs N Klego sudah berjalan baik. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis karakter sudah diterapkan dengan adanya kegiatan pengembangan diri yang meliputi ekstrakurikuler, dan pembiasaan dalam pengamalan akhlak terpuji. Diberlakukannya	Perbedaan nya yaitu dilihat dari objek penelitian di SMP Muhamma diyah 57 Medan

			<p>kurikulum 2013 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs N Klego ini selain bertujuan untuk membentuk karakter islami yang berakhlakul karimah yang melekat dan mengakar pada diri generasi bangsa juga sesuai dengan tujuan dari MTs N Klego yaitu menjalankan pendidikan secara efektif dan kondusif sehingga semua siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki, serta menumbuhkan kesadaran siswa untuk selalu ikhlas menjalankan ibadah.</p>	
--	--	--	---	--

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memakai pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini ialah suatu proses pengumpulan informasi secara sistematis serta intensif guna mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²³

Dengan metode penelitian ini peneliti akan menemukan fakta-fakta kelayakan dan pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang baik sesuai dengan kurikulum 2013, di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Dengan demikian penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan cerminan penyajian laporan secara jelas. Data tersebut dapat diperoleh dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan dokumen lainnya. Penelitian ini ditunjukkan pada analisis pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian. Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini ialah di SMP Muhammadiyah 57 Medan yang bertepatan di Jl. Mustafa Medan Timur.

²³ Ditha Prasanti, Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan, *Jurnal Lontar*, vol. 6, No. 1, 2018, h. 16

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020-2021 yaitu diestimasikan dari bulan Februari 2021 sampai selesai.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

Kegiatan	Tahun Ajaran 2020-2021																											
	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
ACC Judul				■																								
Penyusunan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■																
Revisi Proposal												■																
Seminar Proposal												■																
Pelaksanaan Riset													■	■	■	■	■	■	■	■								
Pengumpulan Data																				■								
Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■	■	■	■	■
ACC Skripsi																												■

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung kelapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang berperan sebagai pengamat partisipan, dimana peneliti mendapatkan gambaran data yang lebih akurat dari obyek yang diteliti. Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satunya instrumen kunci, dengan itu peneliti dilapangan harus hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan

yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir dilapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu yang sudah dijadwalkan.

D. Tahapan Penelitian

Dalam setiap kegiatan penelitian pasti terdiri atas serangkaian tahapan yang disusun sistematis yang menjurus dan terfokus pada temuan penelitian yang disertai dengan pembahasannya secara ilmiah. Tahapan penelitian akan mempermudah peneliti untuk pelaksanaan penelitian, membahas dan mengulas penelitian secara jelas, runtut dan sistematis, penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan :

1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini adalah memilih judul, konsultasi judul, studi pustaka dan perencanaan penelitian. Pemilihan judul dilakukan dengan mencari masalah yang diteliti yaitu tentang Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Kemudian judul tersebut dikonsultasikan dengan SekProdi, KaProdi dan Dekan untuk mendapatkan persetujuan. Setelah itu peneliti menyusun perencanaan penelitian. Adapun yang direncanakan sebelum penelitian yaitu membuat proposal penelitian yang isinya mulai dari Pendahuluan, Kajian Pustaka dan metode penelitian sampai dengan penjadwalan untuk diseminarkan.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah pengumpulan data, pengolahan data, penafsiran dan penyimpulan hasil pengolahan data. Data-data yang diteliti dan diolah adalah data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan siswa/siswi di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Data-data yang

telah terkumpul, selanjutnya dikelola kemudian ditafsirkan ke dalam kalimat-kalimat. Setelah kalimat-kalimat itu tersusun rapi, langkah terakhir dari penelitian ini adalah membuat kesimpulan dari olahan data. Kesimpulan dari tahapan ini berkaitan dengan permasalahan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap analisis data yang diperoleh dari responden maupun informan sesuai dengan masalah yang disusun dengan rumusan masalah yang telah disusun dengan sistematis.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan ini merupakan tahap penyelesaian dari kegiatan penelitian atau laporan skripsi. Adapun hasil dari penyusunan penelitian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi, apabila terdapat kesalahan-kesalahan dan kemudian dilakukan revisi laporan. Proses konsultasi dengan dosen pembimbing dilakukan per Bab. Hal tersebut dilakukan agar laporan nantinya benar baik dari segi teori maupun penulisan. Setelah revisi langkah terakhir adalah pengandaan laporan.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah sebagai bahan keterangan tentang kejadian atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lambang tertentu yang tidak acak yang menunjukkan jumlah, tindakan, atau hal. Data dapat berupa catatan-catatan dalam kertas, buku, atau tersimpan sebagai file dalam basis data.²⁴ Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian ini. Dalam rangka pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan sangat selektif, tentu dengan berbagai pertimbangan berdasarkan konsep dan teori

²⁴ Hermansyah Sembiring dan Nurhayati, Sistem Informasi Jumlah Angkatan Kerja Menggunakan Visual Basic Pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Lsngkat, *Jurnal Kaputama*, Vol. 5, No. 2, 2012, h. 14

yang dipakai dalam penelitian ini, maka jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini terdiri dari atas :

1. Data Primer : merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Dari sumber pertama dengan prosedur teknik pengambilan data yang berupa : wawancara, observasi, yang dirancang khusus sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara dengan informan yaitu, siswa, guru Pendidikan Agama Islam, dan kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 57 Medan.
2. Data Sekunder : data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, biasanya berupa data dokumentasi, buku-buku, jurnal dan arsip-arsip lainnya yang dapat mendukung proses penelitian yang akan di lakukan. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah dan tata usaha SMP Muhammadiyah 57 Medan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²⁵

Oleh karena itu dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yang akurat maka peneliti menggunakan beberapa teknik, untuk menunjang data tentang bahan ajar yang baik untuk digunakan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 308

1. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi langsung dari informan tentang apa yang diteliti dan dipecahkan. Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan interviewer mengenai aspek-aspek apa saja yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecek (Check list) apakah aspek-aspek relevan tersebut telah dibahas atau di tanyakan dengan pedoman demikian interviewer harus memikirkan bagaimana pertanyaan tersebut akan dijabarkan secara kongkrit dalam kalimat tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dengan konteks actual saat wawancara berlangsung. Diantara pedoman wawancara yang digunakan adalah alat perekam, catatan, pulpen serta alat tulis yang di perlukan.²⁶

Table 3.2

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa

No	Indikator
1	Semangat dan ketertarikan siswa
2	Rasa takut dan tidak percaya dirinya siswa untuk aktif ketika di dalam kelas
3	Kreativitas guru

Table 3.3

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru PAI

No	Indikator
1	Pelaksanaan kurikulum 2013
2	Keaktifan siswa di dalam kelas
3	Sarana dan prasarana di sekolah

2. Observasi

²⁶ *Ibid, h. 140*

Selain dengan wawancara peneliti juga melakukan observasi. Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung dengan melibatkan semua indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, pembau, perasa) untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.²⁷ Metode observasi juga merupakan metode pengumpulan yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Observasi yang akan dilakukan adalah observasi terhadap subjek, perilaku subjek, interaksi subjek dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara. Dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh informasi dari masalah yang terjadi.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Observasi

No	Aspek Yang di Amati
1	Pembelajaran masih berpusat pada guru
2	Kurangnya keaktifan siswa di dalam kelas
3	Penerapan kurikulum 2013 belum maksimal

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen atau tulisan yang relevan untuk menyusun konsep penelitian serta mengungkap obyek penelitian. Dokumentasi juga merupakan data yang disimpan dan bisa dikaji ulang bila perlu. Dokumentasi juga diperlukan untuk mendukung kelengkapan data

²⁷ Hermansyah Sembiring dan Nurhayati, Sistem Informasi Jumlah Angkatan Kerja Menggunakan Visual Basic Pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Lsngkat, *Jurnal Kaputama*, Vol. 5, No. 2, 2012, h. 33

yang lain. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dan lain-lain.²⁸

G. Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai instrumen didasarkan pada kemampuan peneliti dari rencana penelitian hingga tahap pengolahan data penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus divalidasi. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.²⁹

Peneliti melakukan pengenalan sebelum terjun ke lapangan. Penelitian dengan melakukan persiapan meliputi pemahaman metode penelitian kualitatif deskriptif dan penguasaan teori mengenai objek yang diteliti mengenai Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum 2013.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Hal ini untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam sesuai kurikulum 2013.³⁰ Dan kurikulum Pendidikan Nasional untuk proses analisis data dimulai dengan

²⁸ *Ibid*, h. 239

²⁹ *Ibid*, h. 308

³⁰ *Ibid*, h. 335

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mencari, mencatat, dan mengumpulkan data melalui hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi yang terkait dengan pembelajaran PAI berbasis kurikulum 2013.

2. Redukasi Data

Pada reduksi data ini peneliti menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara edeian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data ini akan berlangsung secara terus menerus sampai dengan ahr penelitian.

3. Penyajian Data

Selanjutnya untuk memudahkan peneliti memahami permasalahan yang terkait peneliti maka langkah berikutnya setelah melewati tahap kondensasi ialah *mendisplay* data (penyajian data). Yaitu data yang berupa informasi yang didapatkan sudah dikerucutkan sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.

4. Verifikasi

Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan. Selanjutnya berubah untuk menarik kesimpulan dan data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Teknik analisa data yang digunakan adalah metode interaktif, yaitu antara proses pengumpulan data, kondensasi data dan pengambilan kesimpulan, tidak dipandang sebagai kegiatan yang berlangsung serta linier, namun merupakan siklus yang interaktif.

I. Pemeriksaan Keabsahan Temuan

Agar memperoleh keabsahan data yang diperoleh dari lokasi penelitian maka usaha yang dilakukan penulis adalah :

1. Perpanjangan Pengamatan

Penelitian ini menjadikan penulis sebagai instrumen, keterlibatan penulis dalam pengumpulan data memerlukan waktu tidak cukup

dengan waktu yang singkat, akan tetapi peneliti memerlukan perpanjangan pengamatan pada latar penelitian ini agar peningkatan kualitas data yang terpercaya atas data yang dikumpulkan.

2. Triangulasi

Untuk memastikan data yang diperoleh dilapangan maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulandata yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan demikian fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.³¹ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ada tiga macam, yaitu sebagai berikut :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, lalu dideskripsikan, dikategorikan, dan mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik dari data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara memperoleh data pada saat nara sumber tidak

³¹ *Ibid*, h. 330

melaksanakan aktifitas yang penting, maka akan memberikan data yang lebih valid dan kredibel.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi teknik, yaitu penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Sekolah

1. Keadaan Sekolah

a. Identitas Sekolah

- Nama Sekolah : SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN
- Ijin Operasional : 420/8.404.DIKDAS/2017
- NPSN : 10239054
- NSS : 204076002462
- Akreditasi : B (Baik)

1. Visi, Misi, Motto, Dan Tujuan Pembelajaran

Visi :Menjadi Sekolah Menengah Pertamayang terpercaya dalam mendidik dan membimbing peserta didik untuk memiliki karakter islami dan cerdas menuju Tahun 2025

- Misi** :
1. Membentuk pemahamanislami yang komperensif, berkarakter untuk mencapai peserta didik yang berintegritas dan berakhlak mulia.
 2. Mengembangkan pembelajaran danbimbingan secara efektif sesuai Kurikulum Nasional dan Muhammadiyah.
 3. Meningkatkan kompetensi peserta didik dalam penguasaanIlmu Pengetahuan (IPTTEK)serta teknologi yang berwawasan global dan dibarengi Landasan Iman dan Taqwa (IMTAQ) yang kokoh.
 4. Meningkatkan kompetensi peserta didik dalam penguasaan bahasa asing (Bahasa Inggris dan Arab).

Motto : Islami Dan Cerdas

Tujuan Pembelajaran:

1. Terbentuknya peserta didik yang memiliki dispiln tinggi dalam beribadah dan belajar dengan semangat cinta ilmu dan siap berkompetisi dalam meraih prestasi.

2. Terciptanya peserta didik yang memiliki kemandirian yang tinggi untuk siap bersaing dalam ilmu pengetahuan berlandaskan iman dan taqwa.
3. Terwujudnya peserta didik yang memiliki akhlak mulia, kecerdasan, keterampilan Serta kepribadian yang mandiri guna melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi

2. Perkembangan Sekolah

Tabel 4.1 Perkembangan Rombongan Belajar

Tahun Pelajaran	Jumlah Rombel
2005 / 2006	1
2006 / 2007	2
2007 / 2008	3
2008 / 2009	3
2009 / 2010	4
2010 / 2011	5
2011 / 2012	5
2012 / 2013	6
2013 / 2014	7
2014 / 2015	7
2015 / 2016	7
2016 / 2017	7
2017 / 2018	8
2018 / 2019	8
2019 / 2020	8
2020 / 2021	9

Tabel 4.2 Perkembangan Siswa

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa
2005 / 2006	10 orang
2006 / 2007	32 orang
2007 / 2008	69 orang
2008 / 2009	106 orang

2009 / 2010	134 orang
2010 / 2011	146 orang
2011 / 2012	190 orang
2012 / 2013	229 orang
2013 / 2014	275 orang
2014 / 2015	287 orang
2015 / 2016	282 orang
2016 / 2017	262 orang
2017 / 2018	248 Orang
2018 / 2019	237 Orang
2019 / 2020	265 orang
2020 / 2021	268 org

Tabel 4.3 Jumlah Siswa Per Kelas

Jumlah	Kelas			Jumlah
	VIII	VIII	IX	
2006 / 2007	10	-	-	10
2006 / 2007	21	10	-	31
2007 / 2008	33	21	10	64
2008 / 2009	44	33	21	91
2009 / 2010	51	44	33	128
2010 / 2011	55	47	44	146
2011 / 2012	84	56	51	191
2012 / 2013	87	88	54	229
2013 / 2014	106	84	85	275
2014 / 2015	97	94	96	287
2015 / 2016	94	97	91	282
2016 / 2017	72	93	97	262
2017 / 2018	77	75	95	248
2018 / 2019	85	77	75	237
2019 / 2020	102	85	78	265
2020 / 2021	82	100	86	268

3. Keadaan Sumber Daya Manusia

a. Kepala Sekolah

Nama : Muhammad Nasir, M. Pd

Tempat/Tgl.Lahir : Binjai, 23 Januari 1979

TMT : 2006

5. Keadaan Siswa dan Rombongan Belajar

Tabel 4.6
Keadaan Siswa dan Rombongan Belajar

Kelas	Jumlah Ruang Kelas	Jumlah Robel	Jumlah Murid		Jumlah
			L	P	
VII	3	3	53	32	85
VIII	3	3	47	30	77
IX	2	2	46	29	75

B. Temuan Penelitian

Deskripsi temuan penelitian ini didapatkan dari hasil observasi yakni, berdasarkan pengamatan langsung peneliti selama dilapangan di SMP Muhammadiyah 57 Medan, dan juga berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber yang menegtahui proses pelaksanaan kurikulum 2013 terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam d SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Temuan khusus pada penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan kurikulum 2013 terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan

Untuk mengetahui gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan, diperlukan pendapat dari para informan yakni kepala sekolah, guru dan peerta didik.

Adapun upaya guru PAI dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas dari hasil observasi dan juga hasil wawancara yang peneliti lakukan di kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Medan dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan atau awal pembukaan pembelajaran dimulai selalu dengan kegiatan do'a, apersepsi serta persiapan pembelajaran baik oleh guru maupun oleh siswa. Hasil observasi ini dapat diperkuat dengan pernyataan Bapak Adi Syahputra, S.Pd.I sebagai berikut:

*“Sebelum proses pembelajaran dimulai saya selalu membuka pelajaran dengan berdoa terlebih dahulu dan membaca satu surat pendek secara bersama-sama kemudian saya melakukan absensi dan kemudian mengadakan apersepsi materi yang telah diajarkan pada minggu sebelumnya yang kira-kira selama 5-10 menit. Akan tetapi jika pembelajaran dimulai pada jam pertama, kegiatan berdo'a dilakukan secara bersama-sama yang dipimpin dari pusat studio dan kemudian dilanjutkan dengan asmaul husna”.*³²

Dari hasil pengamatan dan analisis saya, dalam kegiatan pendahuluan guru selalu memulai pembelajaran dengan berdoa sebelum dan sesudah belajar, mengadakan absensi, mengaitkan materi pelajaran yang akan dipelajari dengan pelajaran sebelumnya agar siswa mudah dalam menerima materi yang akan diajarkan, guru mengajukan berbagai pertanyaan-pertanyaan kepada siswa secara bergiliran, menyampaikan manfaat dari materi pelajaran yang akan dipelajari, dan kemudian melakukan demonstrasi sesuai dengan materi yang dipelajari, menyampaikan kemampuan yang akan dicapai oleh siswa dalam materi yang akan diajarkan, serta menyampaikan rencana kegiatan kepada siswa yang dilakukan secara individu maupun kelompok dengan mengadakan pengamatan sesuai dengan materi yang dipelajari. Hal ini sesuai dengan teori, tahap persiapan merupakan tahap guru

³² Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam bapak Adi Syahputra, S.Pd.I
26 April 2021

mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran. Hal-hal yang termasuk dalam tahap ini adalah mempersiapkan ruang belajar, alat dan bahan, media, dan sumber belajar, serta mengkondisikan lingkungan belajar sedemikian rupa sehingga peserta didik siap belajar.

b. Kegiatan Inti

Dari hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti, diketahui kegiatan yang dilakukan oleh guru pada kegiatan pembelajaran PAI kelas VIII di SMP Muhammadiyah 57 Medan mencakup hal-hal dibawah ini diantaranya ialah :

1) Metode

Berdasarkan hasil observasi pada proses pembelajaran PAI kelas VII di SMP Muhammadiyah 57 Medan menerapkan metode pengamatan oleh siswa, diskusi, tanya jawab serta penugasan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan kompetensi atau materi yang harus dikuasai oleh siswa serta waktu yang tersedia. Dalam pemilihan metode pembelajaran Kurikulum 2013, guru harus mampu menciptakan kondisi kelas yang menyenangkan dan menantang yang didalamnya membuat para siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Dalam metode yang digunakan, guru harus tepat dalam memilih metode sesuai dengan kebutuhan siswa dengan materi pelajaran yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran benar-benar dapat tercapai.

2) Sumber Belajar

Proses pembelajaran PAI, guru menggunakan berbagai sumber belajar, antara lain buku pegangan guru, buku pegangan siswa, LKS, dan buku-buku penunjang lainnya. Seperti yang dikatakan bapak Adi Syahputra, S.Pd.I yaitu :

*“Ketika mengajar buku yang saya gunakan adalah buku pegangan siswa serta buku penunjang lainnya seperti LKS yang sudah dimiliki siswa”.*³³

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Medan, menggunakan sumber belajar yang dapat menunjang pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Agar penggunaan sumber belajar dapat optimal, didalam pembelajaran kontekstual tugas guru adalah memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik dengan menyediakan berbagai sarana dan sumber belajar yang memadai.

Dari hasil pengamatan dan analisis saya dalam kegiatan inti ini guru melaksanakan pembelajaran mencakup aspek pembelajaran pada kurikulum 2013 yang meliputi :

- Penguasaan terhadap materi pelajaran
- Penerapan strategi pembelajaran yang mendidik
- Pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran

c. Kegiatan Penutup

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam yaitu bapak Adi Syahputra mengatakan bahwa :

“Pada kegiatan penutup dapat diketahui bahwa guru melakukan refleksi atau membuat rangkuman yang melibatkan siswa, memberikan tes berupa lisan atau tulisan, memberikan penugasan kepada siswa untuk mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio, dan melaksanakan tindak lanjut pembelajaran dengan memberikan arahan kegiatan selanjutnya dan tugas-tugas yang

³³ Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam bapak Adi Syahputra, S.Pd.I
26 April 2021

*berupa pengayaan untuk dijadikan tugas yang harus dikerjakan siswa”.*³⁴

Berdasarkan data dan penjelasan di atas, bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI dalam Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik yang menuntut siswa untuk dapat mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan. Terkait dengan pelaksanaan pembelajaran metode yang digunakan oleh guru PAI sangat bervariasi sesuai dengan materi yang diajarkan. Selanjutnya terkait dengan media pembelajaran guru memanfaatkan sarana prasarana yang ada di sekolah dan penggunaannya disesuaikan dengan kebutuhan guru. Dan terkait dengan sumber belajar guru menggunakan buku pegangan guru, buku pegangan siswa, LKS dan buku-buku penunjang lainnya.

Menurut analisis saya, dalam pembelajaran Kurikulum 2013 ini guru harus selalu mengembangkan metode serta model pembelajarannya guna untuk peningkatan diri terhadap peserta didik. Karena dalam pembelajaran Kurikulum 2013 ini menggunakan pendekatan saintifik yang pembelajarannya berpusat pada siswa dan siswa dituntut aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga pemilihan metode yang tepat sangat menentukan keberhasilan guru dalam melakukan pengajaran.

2. Pelaksanaan kurikulum 2013 terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Muhammadiyah 57 Medan yang dilakukan oleh peneliti, terkait dengan pelaksanaan kurikulum 2013

³⁴ Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam bapak Adi Syahputra, S.Pd.I
26 April 2021

terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam didapatkan melalui wawancara dengan berbagai sumber yang terkait.

Sejauh ini di SMP Muhammadiyah 57 Medan dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sudah menerapkan kurikulum 2013 sebagaimana yang dikemukakan bapak Muhammad Nasir, M. Pd selaku kepala sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan :

“Kurikulum 2013 sudah diterapkan dalam proses belajar mengajar khususnya terhadap mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Berhasil atau tidaknya penerapan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran tergantung bagaimana cara guru Mengimplementasi kannya. Disamping itu Setiap guru dalam menyampaikan pelajaran haruslah mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, yang harus dilakukan guru salah satu diantaranya yaitu Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dalam hal ini guru dituntut kreatif dalam membuat strategi pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dan merasa tertarik dalam mengikuti pembelajaran.”³⁵

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sebelum proses pembelajaran berlangsung seorang guru harus membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) supaya materi yang akan diajarkan kepada peserta didik lebih jelas dan terperinci. Selain itu, guru juga lebih siap saat mengajar karena apa saja yang akan dilakukan saat proses pembelajaran sudah dipersiapkan. Jadi dengan adanya peraturan di SMP Muhammadiyah 57 Medan yang mewajibkan semua guru harus membuat RPP sebelum mengajar sangatlah membantu. Disamping itu, di SMP Muhammadiyah 57 Medan juga menerapkan kurikulum 2013

³⁵ Wawancara dengan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan bapak Muhammad Nasir, M.Pd 26 April 2021

yang salah satunya syarat kurikulum 2013 itu sendiri adalah adanya RPP sebelum proses pembelajaran berlangsung, jadi mau tidak mau semua guru harus membuat RPP.

Setiap guru dalam menyampaikan pelajaran haruslah mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Muhammadiyah 57 Medan yang dilaksanakan oleh guru untuk menyampaikan mata pelajaran tersebut. Seperti yang peneliti ketahui bahwa sebuah proses pembelajaran dikatakan baik apabila dari mulai persiapan, proses, dan evaluasi juga baik dilaksanakan atau direncanakan terlebih dahulu.

Adapun indikator yang digunakan untuk mendeskripsikan gambaran pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum 2013 meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu rancangan dalam menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sebagaimana yang kita ketahui tugas utama seorang guru adalah mengajar atau melaksanakan pembelajaran. Sebelum melaksanakan pembelajaran, seorang guru harus membuat perencanaan dengan merencanakan serangkaian kegiatan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Perencanaan ini disebut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau disingkat dengan RPP.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh bapak Muhammad Nasir, M.Pd selaku kepala sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan :

“Semua guru di SMP Muhammadiyah 57 Medan bukan hanya guru PAI saja sebelum mengajar wajib membuat perangkat pembelajaran yang didalamnya berisi program tahunan, program semester, distribusi alokasi waktu, silabus dan RPP. Hal ini bertujuan agar guru tersebut siap untuk menjalankan tugasnya

*sebagai pengajar.kompetensi seorang guru tertuang dalam perencanaan pembelajaran yang merupakan sebagai bukti bahwa seorang guru tersebut melaksanakan tugasnya dengan baik”.*³⁶

Bapak Adi Syahputra, S.Pd.I mengatakan bahwa :

*“Tugas guru sebelum mengajar adalah membuat perangkat pembelajaran yang harus dibuat setiap awal semester dengan ditanda tangani oleh kepala sekolah sebagai bukti kita sudah siap melaksanakan pembelajaran untuk satu semester ke depan. RPP dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran agama Islam adalah menjadikan peserta didik beriman dan bertakwa kepada Allah swt. serta berakhlak mulia. RPP dirangkai dengan menanamkan akhlak yang baik kepada mereka dimulai dari pribadi guru untuk dicontoh peserta didiknya. Jadi RPP harus dibuat sebagai rancangan atau gambaran terhadap semua kegiatan pembelajaran yaitu tentang apa saja yang akan kita lakukan ketika masuk kelas sampai keluar kelas”.*³⁷

Perencanaan pembelajaran yang baik merupakan contoh tanggung jawab yang baik bagi seorang guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Guru merupakan figur teladan bagi peserta didiknya. Perencanaan pembelajaran tidak perlu diketahui oleh peserta didik, namun bisa dirasakan oleh mereka bahwa gurunya dapat mengajar dengan baik. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Natasya Putri, siswi SMP Muhammadiyah 57 mengatakan bahwa :

³⁶ Wawancara dengan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan bapak Muhammad Nasir, M.Pd 26 April 2021

³⁷ Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam bapak Adi Syahputra, S.Pd. I 26 April 2021

“saya senang belajar Agama Islam karena gurunya baik, sabar dan rajin masuk kelas mengajar, bapak itu ketika mengajar bukan hanya memberi teori tentang pembelajaran saja tetapi juga memberikan arahan tentang kewajiban sebagai umat islam, selalu mengingatkan hal-hal yang positif”

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa tugas semua guru termasuk guru Pendidikan Agama Islam sebelum mengajar harus membuat perencanaan pembelajaran sebagai tanggung jawab terhadap tugasnya.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran adalah dimana seorang guru berinteraksi dengan siswa dalam menyajikan materi pelajaran. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya yaitu RPP. Dalam pelaksanaan pembelajaran sendiri terkadang seorang guru bisa sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya namun bisa juga tidak sesuai. Hal tersebut sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi pada setiap kelas.

Pelaksanaan pembelajaran, guru sebagai pendidik memiliki peran yang dominan didalam kelas. Bagaimana seorang guru bisa membuat pembelajaran itu menjadi efektif dan bermakna. Sesuai dengan kurikulum 2013 bahwasanya guru hanya sebagai fasilitator saja, dimana guru hanya mendampingi siswanya belajar untuk lebih aktif dan inovatif.

Penggunaan metode pembelajaran sendiri disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang ada disekolah sehingga pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Dan dalam pelaksanaannya terkadang tidak sesuai dengan RPP yang telah disusun. Seperti yang diungkapkan bapak Adi Syahputra, S.Pd.I :

“Pelaksanaan pembelajaran sendiri terkadang tidak sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat, karena kadang situasi kelas dan media pembelajaran sendiri yang kurang memadai”.

Dari penjelasan diatas Upaya yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah kreatifitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pelaksanaan pembelajaran terkadang tidak berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat untuk itu dibutuhkan seorang guru yang kreatif dalam penggunaan metode pembelajaran, agar pembelajaran itu sendiri tidak monoton terhadap siswa yang disesuaikan denngan pembelajaran dengan pendekatan saintifik.

c. Evaluasi

Tahap akhir dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum 2013 adalah dengan melakukan evaluasi. Kegiatan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan sudah berjalan dengan efektif, mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai pada evaluasi. dalam kegiatan evaluasi senantiasa melakukan perencanaan, pelaksanaan dan mengolah data dalam setiap pembelajaran. Sehingga dapat mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta kualitas proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

Kegiatan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan sebagai bentuk perbaikan sistem penilaian peserta didik dan metode yang digunakan dalam pembelajaran PAI berikutnya, maka dari itu perencanaan evaluasi juga merumuskan tujuan penilaian, mengidentifikasi hasil belajar, dan kemudian membuat soal untuk peserta didik yang diberikan di akhir pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan oleh guru PAI sudah mencakup seluruh aspek penilaian, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Bapak Adi Syahputra mengatakan bahwa :

“Saya membuat tes dalam rangka evaluasi dengan menggunakan pedoman penyusunan tes dengan memperhatikan tingkat kesukaran peserta didik atas soal yang telah diberikan kepada peserta didik. Selain itu saya juga harus menentukan standar kelulusan terhadap mata pelajaran PAI dengan didukung penilaian secara observasi dalam setiap proses mengajar. Kemudian saat melaksanakan evaluasi formatif, saya menggunakan metode tanya jawab untuk mereview sejauh mana peserta didik memahami materi yang disampaikan, meskipun dalam proses Tanya jawab ada beberapa peserta didik yang kurang begitu memahami dengan materi yang disampaikan tetapi proses evaluasi berlangsung dengan baik. Selain itu proses penilaian PAI tidak hanya menilai ketuntasan materi di dalam kelas saja, tetapi juga menilai penerapan dari materi-materi tersebut dalam perilaku sehari-hari”.

Jadi guru PAI di SMP Muhammadiyah 57 Medan dalam pelaksanaan evaluasi sering menggunakan penilaian formatif, penilaian tersebut dimaksudkan untuk memantau kemajuan belajar peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung, untuk memberikan umpan balik bagi penyempurnaan program pembelajaran. Akan tetapi guru juga tidak mengesampingkan penilaian sumatif, dimana dalam penilaian ini menggunakan tes tulis untuk lebih mengembangkan pola berfikir sehingga peserta didik dapat kreatif mengembangkan bahasanya.

3. Problematika dalam pelaksanaan kurikulum 2013 terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, serta proses penelitian secara menyeluruh terdapat problematik atau hambatan dalam pelaksanaan kurikulum terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Faktor yang menghambat SMP Muhammadiyah 57 Medan ini diantaranya adalah peserta didik. Karena setiap peserta didik yang memiliki IQ dan kemampuan yang berbeda-beda, jadi sebagai seorang guru harus bias memberi motivasi kepada peserta didik dan bertindak kreatif agar bisa menumbuhkan rasa ingin tahu di diri mereka. Sebagai mana yang dikemukakan bapak Adi Syahputra, S.Pd.I selaku guru SMP Muhammadiyah 57 Medan :

*“kendalanya disini adalah siswa, siswa sekarang cenderung malas dan malu-malu, sedangkan kurikulum 2013 sendiri menuntut agar siswa kreatif dan inovatif. Bahkan terkadang kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru. Sulitnya disitu untuk untuk mengembangkan mereka dan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu pada diri mereka”.*³⁸

Dalam hal ini peneliti juga bertanya dengan beberapa siswa mengenai kendala yang mereka hadapi dalam penerapan kurikulum 2013 terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Fauzan Azri yang merupakan siswa kelas VII mengatakan bahwa

“Dalam kurikulum 2013 ini siswa diusahakan lebih aktif dan kreatif kan, dan guru hanya sebagai motivator saja. Terkadang rasa tidak percaya diri dan takut salah timbul sehingga malu untuk bertanya dan mengemukakan pendapat terkait materi pembelajaran”.

³⁸ Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam bapak Adi Syahputra, S.Pd.I
26 April 2021

Ariel Laksono siswa kelas VII juga mengatakan bahwa :
“pernah ketika diskusi berlangsung saya ditunjuk untuk memberikan tanggapan ataupun bertanya kepada guru PAI terkait materi yang diajarkan saya hanya diam karena adanya rasa malu, takut salah dan tidak adanya rasa kepercayaan terhadap diri sendiri”

Sedangkan Kayla Putri Syifani siswa kelas VII berpendapat bahwa :
“Kurikulum 2013 ini sebenarnya sangat menarik dan mempunyai keunggulan tersendiri. Bahkan dengan diterapkannya kurikulum 2013 ini bisa membantu dan membangun rasa percaya diri, keberanian dan sebagainya. Tapi terkadang rasa ingin tahu dan kepedulian belum tumbuh khususnya dalam diri saya pribadi”

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ketika kurikulum 2013 diterapkan dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII masih ada siswa yang pasif ketika didalam kelas, sedangkan dalam proses pembelajaran berbasis kurikulum 2013 sendiri menuntut agar siswa kreatif dan inovatif.

C. PEMBAHASAN

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan

Proses pembelajran PAI berbasis kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah 57 Medan sudah sangat menunjukkan kesungguhan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, ini terbukti sebelum guru mengajar guru harus membuat silabus, RPP, dan menyiapkan alat-alat apa saja yang harus digunakan untuk kepentingan mengajar. Selain itu guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan dalam pembelajaran PAI menerapkan metode sesuai dengan pendekatan pembelajaran saintifik yang dalam proses belajar mengajarnya sangat ditekankan kepada keaktifan dari

siswa sendiri dalam menanggapi materi yang disampaikan, karena dalam kegiatan pembelajaran siswa merupakan pusat yang menjadi titik tekannya, guru hanya dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk selalu aktif. Didalam kurikulum 2013 ini selain peserta didik yang dituntut untuk aktif, seorang guru juga harus kreatif supaya dalam proses pembelajaran peserta didik tidak merasa bosan. Penyusunan RPP merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh guru agar pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana.

Adanya rencana pembelajaran tersebut menjadikan guru memiliki kesiapan pribadi dan kemampuan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Oleh sebab itu dalam kurikulum bukan hanya merumuskan tentang tujuan yang harus dicapai, ataupun bukan sekedar rangkaian ilmu pengetahuan yang diajarkan dalam kelas, tetapi juga memberikan pemahaman tentang pengaruh proses belajar mengajar yang harus dimiliki setiap siswa. Maka peran kurikulum sangatlah penting dalam pengembangan proses pembelajaran pada setiap waktu, tempat dan jenjang pendidikan.

2. Pelaksanaan kurikulum 2013 terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Tugas guru dalam pembelajaran ada tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Gambaran pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum di SMP Muhammadiyah 57 Medan dalam tahap perencanaan yakni seorang guru sebelum mengajar harus membuat perencanaan pembelajaran atau RPP. Perencanaan dirancang untuk semua kegiatan pembelajaran dari kegiatan pembuka sampai kegiatan penutup. RPP sebagai skenario pembelajaran hendaknya disusun sebaik mungkin untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam menyiapkan RPP, guru seharusnya merancang kegiatan pembelajaran dengan mempertimbangkan perbedaan individu peserta didik. Namun dalam tahap perencanaan tidak sesuai harapan. Guru dalam menyusun RPP kurang

memperhatikan penggunaan metode dan media pembelajaran yang bervariasi agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan menarik.

Tahap pelaksanaan pembelajaran, guru tidak melaksanakan pembelajaran sesuai RPP dan mengalihkan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah saja. Banyaknya kelemahan dari metode ini menyebabkan peserta didik menjadi pasif karena hanya menerima dan mendengarkan apa yang disampaikan guru saja. Proses pembelajaran yang baik adalah guru sebagai motivator yakni memberi semangat dan mengajarkan bagaimana agar peserta didik dapat belajar. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi namun sesuai tujuan pembelajaran. Untuk memotivasi peserta didik lebih aktif dalam belajar bisa dilakukan menggunakan metode pembelajaran aktif (Aktif Learning). Namun proses pelaksanaan pembelajaran sangat ditentukan oleh kompetensi seorang guru. Kompetensi tersebut akan terlihat kepandaiannya seorang guru dalam mengelola kelas, memanfaatkan seluruh fasilitas dan mampu mengatasi kendala yang muncul tanpa terduga saat proses pembelajaran berlangsung.

Tugas guru dalam pembelajaran pada tahap selanjutnya adalah melakukan evaluasi. Tujuan evaluasi dilakukan adalah untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru harus mempunyai rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya dengan baik. Menjadi guru idola merupakan cara paling mudah untuk mendidik peserta didik dan menjadikan mereka senang belajar PAI sehingga mudah pula untuk menanamkan ajaran-ajaran Islam melalui proses pembelajaran. Aspek penting dalam penilaian kurikulum 2013 ini yaitu kurikulum 2013 menitik beratkan pada tiga aspek sekaligus yaitu aspek sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang saling melengkapi.

Pada dasarnya kurikulum merupakan suatu komponen dalam sistem pendidikan yang didalamnya terdapat rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru sebagai acuan dalam proses pembelajaran. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru sebagai perbaikan dari KTSP yang diimplementasikan pemerintah mulai tahun 2013/2014. Perubahan tersebut berdampak pada berbagai komponen yang ada.

3. Problematika dalam pelaksanaan kurikulum 2013 terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, serta proses penelitian secara menyeluruh, faktor penghambat dalam pelaksanaan kurikulum 2013 terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu Peserta Didik itu sendiri, di SMP Muhammadiyah 57 Medan salah satu hambatan yang harus dihadapi adalah peserta didiknya. Karena dalam kurikulum 2013 ini siswa di tuntut untuk aktif, tapi pada kenyatannya tidak semua siswa bisa bersikap aktif tetapi ada juga yang malas, karena setiap siswa pasti memiliki IQ yang berbeda-beda yang tidak bisa disama ratakan. Selain itu, kemungkinan faktor utamanya yaitu tidak adanya rasa percaya diri yang dimiliki siswa sehingga siswa masih bersikap malu-malu untuk tampil aktif di dalam kelas.

Adapun solusi yang ditempuh untuk mengatasi probelamatika diatas yaitu guru harus kreatif, bagaimana kita supaya bisa memotivasi anak tersebut agar dia mau, istilahnya guru tidak ada yang duduk manis, akan tetapi kita harus keliling dengan cara pendekatan. Individu didekati, diberi motivasi dan seterusnya yang bisa membangkitkan semangat dan minat belajar siswa. Tidak hanya itu, dalam pembuatan KD, Indikator, dan tujuan pembelajaran RPP kurikulum 2013 guru harus memodifikasi sedemikian rupa sehingga ketiganya juga terkait dengan pencapaian peserta didik. Selain itu sebaiknya meningkatkan kemampuan guru pengampu mata pelajaran pendidikan agama Islam agar dapat mengembangkan keahlian mengajarnya dengan

mengikutsertakan guru-guru pada seminar-seminar kependidikan dan metodologi pengajarannya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Muhammadiyah 57 Medan, sesuai dengan rumusan masalah dapat ditarik kesimpulan bahwa di SMP Muhammadiyah 57 Medan sudah menerapkan kurikulum 2013 khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Perencanaan pembelajaran yang berupa Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) telah dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam. Kemudian pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup telah dilaksanakan namun jika dikaitkan dengan kurikulum 2013 pelaksanaannya terkadang tidak sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat dikarenakan kurangnya kemampuan siswa untuk mendukung proses pembelajaran yang sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013. Faktor yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum 2013 diantaranya adalah guru dan siswa itu sendiri. Guru yang kurang kreatif dimana dalam proses pembelajaran masih berpusat pada guru sedangkan siswa dikarenakan setiap siswa memiliki IQ yang berbeda-beda.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa pandangan peneliti yang sekiranya dapat dijadikan saran bagi pihak sekolah yaitu sebagai berikut :

a. Sekolah

1. Pihak sekolah hendaknya secara berkala mengadakan pelatihan atau seminar kurikulum 2013, serta mengadakan evaluasi pelaksanaan kurikulum 2013. Dengan demikian diharapkan dapat memberikan motivasi kepada guru untuk lebih bersemangat dalam menyusun perencanaan proses pembelajaran,

melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013.

2. Guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran hendaknya membuat perencanaan atau RPP dengan sebaik mungkin, memperhatikan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai tujuan. Tahap pelaksanaan seharusnya mengaplikasikan sesuai
3. RPP agar peserta didik aktif dan senang mengikuti pelajaran agama Islam. Guru senantiasa mengevaluasi peserta didik dengan memotivasi agar menumbuhkan semangat baru bagi mereka.
4. Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran PAI perlu ditingkatkan agar kualitas pendidikan bias lebih bermanfaat bagi guru dan siswa.

b. Pendidik

1. Pendidik sebaiknya belajar untuk selalu meningkatkan pemahaman mengenai kurikulum 2013 dengan mengikuti seminar, workshop, pelatihan mengenal kurikulum 2013 atau mempelajari buku-buku kurikulum 2013.
2. Pendidik sebaiknya selalu mempersiapkan diri dalam menghadapi perubahan-perubahan kurikulum yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Uhbiyati, Nur. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung : Pustaka Setia, 1997.
- Ahmad Munjin Nasih et.al, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung : PT. RefikanAditama, 2013.
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Setiadi, Hari. Pelaksanaan Penilaian Pada Kurikulum 2013, *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Vol. 20, No. 2, 2016
- Darmadi. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta : Deepublish, 2017.
- Suriad, Moh. *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta : Deepublish, 2018
- Elihami dan Syahid, Abdullah. Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami, *Jurnal Edumaspul*, Vol. 1, No.2, 2018.
- Nata, Abudin. *Ilmu Pendidikan Islam*, cet. II, Jakarta : Kencana, 2010.
- Musmuallim. Pradigma Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Integratif, *Jurnal Insania*, Vol. 18, No.2, 2013.
- Indrianto, Nino. *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi*, Yogyakarta : Deepublish, 2020.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 2010,

- Nurjaman, Asep. *Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran "Assure"*, Jawa Barat : Penerbit Adab, 2020.
- Fadlillah, M. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, Dan SMA/MA*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2017).
- Fauzan dan Arafat, Maulana. *Perencanaan Pembelajaran di SD/MI* , Jakarta : Kencana, 2020.
- Thaib, Razali M dan Siswanto, Irman. Inovasi Kurikulum Dalam Pengembangan Pendidikan, *Jurnal Edukasi*, Vol. 1, No. 2, 2015.
- Tim Pengembang MKDP. *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2016.
- Zaini, Herman, Karakteristik Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), *Jurnal Idaroh*, Vol. 1, No. 1, juni.
- Shobirin, Ma'as. *Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar*, Yogyakarta : Deepublish, 2016.
- Suhendra, Ade. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*, Jakarta : Kencana, 2019.
- Prasanti, Ditha. Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan, *Jurnal Lontar*, vol. 6, No. 1, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Sembiring, Hermansyah dan Nurhayati, “Sistem Informasi Jumlah Angkatan Kerja Menggunakan Visual Basic Pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Langkat”, *Jurnal Kaputama*, Vol. 5, No. 2, 2012.

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA
Lembar Instrumen Wawancara Kepala Sekolah
(SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN)

Identifikasi Informan

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 57 Medan
Alamat Sekolah : Jl. Mustafa Medan Timur
Nama Kepala Sekolah : Muhammad Nasir, M.Pd.I

Pertanyaan :

1. Bagaimana penerapan kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah 57 Medan khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islampak ?
2. Apakah para guru telah menyiapkan silabus sebelum melaksanakan pembelajaran pak ?
3. Apakah sudah membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum melaksanakan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pak ?
4. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pak ?
5. Lalu solusi apa yang dilakukan ketika menghadapi kendala dalam penerapan kurikulum 2013 ini pak ?

PEDOMAN WAWANCARA
Lembar Instrumen Wawancara Guru PAI
(SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN)

Identifikasi Informan

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 57 Medan
Alamat Sekolah : Jl. Mustafa Medan Timur
Nama Kepala Sekolah : Adi Syahputra, S.Pd.I

Pertanyaan :

1. Bagaimana penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum 2013 di Kelas VII ini pak ?
2. Apakah bapak selalu membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum melaksanakan pembelajarn ?
3. Apa saja persiapan bapak sebelum pembelajaran berlangsung ?
4. Bagaimana pelaksanaan yang bapak lakukan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum 2013 di kelas VII ini pak ?
5. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum 2013 khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pak ?
6. Lalu solusi apa yang harus ditempuh dalam menghadapi kendala penerapan kurikulum 2013 ini pak ?

PEDOMAN WAWANCARA
Lembar Instrumen Wawancara Kepala Sekolah
(SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN)

Identifikasi Informan

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 57 Medan

Alamat Sekolah : Jl. Mustafa Medan Timur

Pertanyaan :

1. Bagaimana tanggapan anda tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum 2013 yang diajarkan guru ?
2. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum 2013 ?
3. Kendala apa yang anda hadapi dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum 2013 ?

Lampiran II. Dokumentasi Foto

DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara Terhadap Kepala Sekolah



Wawancara Terhadap Guru PAI



Wawancara Terhadap Salah Satu Siswa Kelas VIII



Lampiran III Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama : Anggi Vaulina Gurning
Npm : 1701020039
Tempat/Tanggal Lahir : Sukaramai, 06 November 1999
Agama : Islam
Alamat : Dusun IX Bandar Minggu Desa Lubuk Palas
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : Empat (4) dari enam bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Wahid Gurning
Nama Ibu : Asliyah Situmorang

Pendidikan

Tahun 2005-2011 : MIS Al-Washliyah Bandar Minggu
Tahun 2011-2014 : SMP Negeri 2 Silau Laut
Tahun 2014-2017 : Pondok Pesantren Darul Hikmah Asahan



Unggul Prestasi & Kepercayaan
Bila menjabar surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan Fai UMSU
Di
Tempat

16 Jumadil 1442 H
29 Januari 2021 M

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Anggi Vaulina Gurning
Npm : 1701020039
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumalatif : 3,69
Megajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah 57 Medan	<i>Rizka</i> Dr. Rizka	<i>ad</i> Dr. Ali Imran	<i>au</i> 2/3/21
2	Analisis Keefektifan Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Perkembangan Karakter Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 57 Medan			
3	Implikasi Pekerjaan Orang Tua Terhadap Kelangsungan Pendidikan Anak (Studi Kasus di Dusun Rambe Kecamatan Perbaungan)			

NB: Sudah cetak panduan skripsi

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

Anggi Vaulina Gurning
(Anggi Vaulina Gurning)

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :

1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

Bila menjawab soal ini agar diabdikan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 663
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pada hari jumat, Tanggal 25 Maret 2021 M, telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Anggi Vaulina Gurning
Npm : 1701020039
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah 57 Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Judul ok
Bab I	Perbaiki latar belakang masalah, identifikasi masalah, Perhatikan kembali rumusan masalah dan tujuan penelitian
Bab II	Perdalam lagi terkait kajian teori Kajian terdahulu dibuat dalam bentuk tabel dan di buat perbedaan dengan penelitian saat ini
Bab III	Perbaiki di bab 3
Lainnya	Perbaiki pengutipan (<i>footnote</i>) Perdomani buku panduan penulisan skripsi Buat instrument penelitiannya
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 25 Maret 2021

Tim Seminar

Ketua

(Rizka Hastani S.Pd.I, M.psi)

Pembimbing

(Dr. Ali Imran Sinaga, MA)

Sekretaris

(Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pontrahas

(Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I)



UMSU
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Kamis, 25 Maret 2021, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Anggi Vaulina Gurning
Npm : 1701020039
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah 57 Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 25 Maret 2021

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka arfiani, S. Pd.I, M. Psi)

Sekretaris Program Studi

(Hasrian Rudi Setiawan, MPd.I)

Pembimbing

(Dr. Ali Imran Sinaga, MA)

Berbahas

(Hasrian Rudi Setiawan, MPd.I)

Diketahui/ Disetujui

Wakil Dekan I

Zailani, S.PdI, MA



Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Hafiani, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Ali Imran, MA

Nama Mahasiswa : Anggi Vaulina Gurning
Npm : 1701020039
Semester : VIII/Genap
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah 57 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
02/maret/2021	Revisi Judul dan Pembuatan Proposal		
18/maret/2021	Revisi rumusan masalah dan revisian perbandingan kurikulum 2013 dengan kurikulum sebelumnya.		
19/maret/2021	ACC Proposal		

Medan, 19 Maret 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Pembimbing Proposal

Dr. Ali Imran, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
 Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)
 Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
 Dosen Pembimbing : Dr. Ali Imran Sinaga, MA
 Nama Mahasiswa : Anggi Vaulina Gurning
 Npm : 1701020039
 Semester : VIII
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah 57 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
01 April 2021	Revisi PROPOSAL : Bab I = latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah BAB II = landasan teori, perbedaan KTSF dan kurikulum 2013		2/4 2021
23 April 2021	Bab I = latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan dan tujuan penelitian Bab II = kajian teori, penelitian terdahulu dalam bentuk tabel Bab III = metode penelitian, instrumen penelitian, footnote & Daftar Pustaka		24/4 2021
14 Juni 2021	Perbaikan daftar Pustaka		15/6 2021
14 Juni 2021	Acc SKRIPSI		

Medan, Juni 2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Proposal

Dr. Ali Imran Sinaga, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan, 20238 Telp. (061) 6622400, 7333162, Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 36/II.3/UMSU-01/F/2021
Lamp : -
Hal : Izin Riset

17 Syaban 1442 H
31 Maret 2021 M

Kepada Yth :
Ka. SMP Muhammadiyah 57 Medan
di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Anggi Vaulina Gurning
NPM : 1701020039
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum 2013 Di SMP Muhammadiyah 57 Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,
Wakil Dekan III

Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA

CC. File



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KP. DADAP MEDAN
SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN

Jl. Mustafa No. 1 Kp. Dadap Medan - 20238 No. HP. 0812 6297 6857
SUMATERA UTARA



SURAT KETERANGAN
Nomor : 699/KET/ IV.4/F/2021

Kepala Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 57 Medan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ANGGI VAULINA GURNING

NIM : 1701020039

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan Riset/ pengumpulan data di SMP Muhammadiyah 57 Medan untuk keperluan penyusunan Skripsi dengan judul :**“Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum 2013 di SMP Muhammadiyah 57 Medan”** Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Agama Islam Nomor : 36/IL.3/UMSU-01/F/2021, Tanggal 31 Maret 2021.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 26 April 2021

Kepala Sekolah



Muhammad Nasir, M.Pd